

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dibawah ini :

1. Kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang mendapatkan pembelajaran balok angka sebesar 45.46 atau 75,77% lebih besar dari pada anak yang mendapatkan pembelajaran ular tangga sebesar 35.63 atau 59,38%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak dengan bermain balok angka lebih tinggi daripada kemampuan mengenal konsep bilangan anak dengan bermain ular tangga. Melalui permainan pembelajaran balok angka diharapkan akan merangsang anak untuk berpikir aktif membangun pemahaman dan ide-ide untuk menemukan penyelesaian dari masalah. Untuk kemampuan mengenal konsep lebih tepat kalau digunakan atau dimanfaatkan lingkungan yang dekat dengan kehidupan anak didik.
2. Motivasi belajar anak yang mendapatkan permainan pembelajaran balok angka lebih besar dari pada anak yang mendapatkan permainan pembelajaran ular tangga. Dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak diajar dengan menggunakan motivasi belajar tinggi memperoleh nilai rata – rata = 48.26 atau 80,43%, sedangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang menggunakan motivasi belajar rendah memperoleh nilai rata – rata = 31.1 atau 51,83%. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi

belajar anak yang bermain balok angka lebih tinggi daripada motivasi belajar anak yang bermain ular tangga. Ini dapat dipahami bahwa dalam belajar bermain balok angka materi baru sangat berkaitan dengan materi yang telah dipelajari anak sebelumnya yang merupakan materi kemampuan mengenal konsep.

3. Permainan pembelajaran konstruktif (balok angka dan ular tangga) sesuai dengan motivasi belajar anak (tinggi dan rendah) dalam meningkatkan konsep bilangan anak. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap kelompok data bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang diajar dengan pembelajaran balok angka yakni kelompok motivasi belajar tinggi (52.5), dan kelompok motivasi belajar rendah (35.6), lebih besar jika dibandingkan dengan anak yang diajar dengan pembelajaran ular tangga yaitu kelompok motivasi belajar tinggi (42.92), dan kelompok motivasi belajar rendah (27.00). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan tidak terdapat interaksi antara penggunaan pembelajaran dan motivasi belajar anak (tinggi, dan rendah) dalam mempengaruhi kemampuan mengenal konsep bilangan.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka terdapat peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, khususnya pada perlakuan permainan pembelajaran balok angka. Sedangkan pada kelas permainan pembelajaran ular tangga, meskipun terjadi peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan, namun peningkatan rata-rata

kemampuan mengenal konsep bilangan ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan yang selama ini dilaksanakan dengan menggunakan permainan pada pembelajaran balok angka. Hasil temuan dalam penelitian ini, diperoleh konsistensi dengan model teoretik yang digunakan. Hasil temuan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran perlu selalu memperhatikan realitas dan lingkungan yang ada, sehingga memungkinkan dan sekaligus memotivasi anak untuk senang belajar konsep bilangan.

Dalam proses pembelajaran diharapkan anak mampu menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pemikiran anak dirangkum menjadi pengetahuan konsep, ketrampilan dan sikap yang dinyatakan dalam ide-ide baik secara lisan dan tulisan untuk dipergunakan dalam penyelesaian masalah. Dengan demikian anak akan terlatih menggunakan balok angka yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan. Dalam pembelajaran dengan menggunakan balok angka setiap anak diberikan ruang yang luas dalam memberikan pendapat atau ide tanpa batas waktu dalam proses pemecahan masalah. Dengan demikian pembelajaran ini dapat mengubah anak menjadi memahami dan menangani suatu masalah dan melatih kemampuan pemecahan masalahnya.

Pembelajaran balok angka merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata anak dan mendorong anak membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan

dengan penerapan dalam kehidupan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam pembelajaran balok angka, anak menemukan hubungan penuh makna antara ide-ide motivasi tinggi dengan penerapan praktis di dalam konteks dunia nyata. Hal ini berbeda dengan pembelajaran ular tangga dilakukan guru di kelas, di mana pembelajaran diawali dengan penyampaian materi pelajaran dengan ceramah. Guru merupakan satu-satunya sumber informasi sehingga anak hanya menjadi pendengar yang aktif. Anak dalam pembelajaran tidak terlibat langsung, kecuali pada saat guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya seputar materi pelajaran yang belum dipahami sesuai dengan penjelasan guru.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disarankan bahwa:

1. Permainan pembelajaran dengan balok angka merupakan salah satu alternatif bagi guru dalam menyajikan materi pelajaran. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan pada anak untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dan cara mereka sendiri. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran yang matang perlu dipersiapkan oleh guru apalagi jika anak belum terbiasa belajar kelompok.
2. Penerapan pembelajaran balok angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan, dan motivasi belajar anak, sehingga dapat dijadikan referensi untuk anak lain.

3. Bagi guru yang hendak menerapkan permainan pembelajaran balok angka melibatkan semua anak agar berinteraksi secara positif, diawali dari masalah yang diberikan guru dan merepresentasi ke seluruh anak.
4. Bagi dinas terkait Permainan dengan balok angka merupakan salah satu alternatif pembelajaran guru sebaiknya memberi kesempatan untuk mengungkapkan gagasan-gagasan pada guru-guru untuk dapat menerapkan Permainan dengan balok angka.
5. Bagi peneliti lanjutan pembelajaran balok angka merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru sehingga diharapkan dengan pembelajaran balok angka dapat menerapkan pembelajaran di dalam kelas dan dapat digunakan sebagai referensi untuk refensi dalam penelitian dan serta untuk penelitian lanjutan.